

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan negatif dan bersifat kuat antara perubahan jumlah eritrosit dan perubahan nilai BUN pada kucing yang diteliti, yaitu ketika jumlah eritrosit mengalami penurunan maka nilai BUN akan mengalami peningkatan
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah eritrosit dan kreatinin pada kucing domestik, artinya tinggi rendahnya nilai eritrosit tidak mempengaruhi nilai kreatinin di dalam darah.
3. Terdapat hubungan parsial antara jumlah eritrosit dan parameter fungsi ginjal pada kucing domestik, karena hanya nilai BUN yang mengalami peningkatan yang signifikan ketika eritrosit mengalami penurunan.

### B. Saran

1. Ketika eritrosit menurun disarankan untuk melakukan pemeriksaan fungsi ginjal seperti parameter BUN pada pasien kucing domestik.
2. Ketika nilai BUN tinggi pada pasien kucing domestik disarankan untuk melakukan pemeriksaan hematologi untuk melihat status anemianya.
3. Penelitian berikutnya dapat memperluas penelitian dengan melibatkan sampel kucing yang lebih besar dan representatif.
4. Mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara parameter hematologi dan ginjal, seperti usia, jenis kelamin, berat badan, status vaksinasi, status sterilisasi pada kucing betina atau status kastrasi pada kucing jantan ataupun faktor makanan.
5. Penelitian berikutnya dapat dilakukan identifikasi dengan indikator lain terkait eritrosit seperti MCV dan MCHC sebagai gambaran morfologi eritrosit atau memprediksi nilai GFR pada kucing berdasarkan berat badan dihubungkan dengan nilai SDMA.
6. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pedoman pemantauan kesehatan hewan, yang dapat membantu pemilik hewan dan praktisi kesehatan hewan dalam menjaga kesehatan ginjal kucing domestik.